

# ISI

<b>DAFTAR LAMBANG</b>	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xix
<b>PRAKATA</b>	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Pengantar	1
1.2 Variasi-variasi dalam bahasa Indonesia	2
1.3 Ragam standar dan ragam nonstandar	3
1.4 Tiga subsistem bahasa	5
1.5 Pendekatan deskriptif	6
<b>BAB 2 LATAR BELAKANG TEORETIS</b>	8
2.1 Pengantar	8
2.2 Teori tentang leksem	8
2.3 Morfologi sebagai subsistem bahasa	10
2.4 Proses-proses morfologis	12
2.5 Satuan-satuan yang terlibat dalam proses morfologis	18
2.6 Kategori dalam pembentukan kata	22
2.7 Masalah makna dalam pembentukan kata	23
2.8 Aliran-aliran dalam morfologi	24
2.9 Organisasi buku ini	27
<b>BAB 3 AFIKSASI</b>	28
3.1 Pengantar	28

3.2	Jenis afiks	28			
3.3	Afiksasi sebagai proses	31			
3.4	Afiks pembentuk verba	40			
3.4.1	Prefiks me-	40			
3.4.2	Simulfiks N-	43			
3.4.3	Prefiks ber-	44			
3.4.4	Konfiks ber-R	47			
3.4.5	Prefiks per-	47			
3.4.6	Prefiks ter-	48			
3.4.7	Prefiks ke-	49			
3.4.8	Sufiks -in	50			
3.4.9	Kombinasi afiks me-i	51			
3.4.10	Kombinasi afiks di-i	53			
3.4.11	Kombinasi afiks me-kan	53			
3.4.12	Kombinasi afiks memper-	55			
3.4.13	Kombinasi afiks diper-	55			
3.4.14	Kombinasi afiks memper-kan	56			
3.4.15	Kombinasi afiks diper-kan	57			
3.4.16	Kombinasi afiks N-in	58			
3.4.17	Konfiks ber-an	58			
3.4.18	Konfiks ber-R-an	59			
3.4.19	Konfiks ber-kan	59			
3.4.20	Konfiks ke-an	60			
3.4.21	Kombinasi afiks ter-R	60			
3.4.22	Kombinasi afiks per-kan	60			
3.4.23	Kombinasi afiks per-i	61			
3.4.24	Kombinasi afiks ber-R	61			
3.5	Afiks pembentuk ajektiva	61			
3.5.1	Prefiks se-	61			
3.5.2	Prefiks ter-	61			
3.5.3	Infiks -em-	62			
3.5.4	Infiks -in-	62			
3.5.5	Konfiks ke-an	62			
3.5.6	Kombinasi afiks me-i	62			
3.5.7	Kombinasi afiks me-kan	62			
3.5.8	Prefiks ber-	63			
3.5.9	Prefiks me-	63			
3.5.10	Prefiks pe-	63			
3.5.11	Sufiks -an	63			
3.5.12	Sufiks -al	64			
3.5.13	Sufiks -il	64			
3.5.14	Sufiks -iah	64			
3.5.15	Sufiks -if	65			
		65			
			3.5.16	Sufiks -ik	65
			3.5.17	Sufiks -is	66
			3.5.18	Sufiks -istis	66
			3.5.19	Sufiks -i	66
			3.6.	Afiks pembentuk nomina	66
			3.6.1	Sufiks -an	66
			3.6.2	Prefiks ke-	68
			3.6.3	Prefiks pe <sub>1</sub> -	69
			3.6.4	Prefiks pe <sub>2</sub> -	70
			3.6.5	Prefiks per-	70
			3.6.6	Prefiks se-	71
			3.6.7	Kombinasi afiks pemer-	71
			3.6.8	Konfiks ke-an	72
			3.6.9	Konfiks pe-an	73
			3.6.10	Konfiks per-an	73
			3.6.11	Kombinasi afiks keber-an	74
			3.6.12	Kombinasi afiks kese-an	74
			3.6.13	Kombinasi afiks keter-an	75
			3.6.14	Kombinasi afiks pember-an	75
			3.6.15	Kombinasi afiks pemer-an	75
			3.6.16	Kombinasi afiks penye-an	75
			3.6.17	Kombinasi afiks perse-an	75
			3.6.18	Kombinasi afiks perseke-an	76
			3.6.19	Infiks -el-	76
			3.6.20	Infiks -er-	76
			3.6.21	Sufiks -at	77
			3.6.22	Sufiks -si	77
			3.6.23	Sufiks -ika	77
			3.6.24	Sufiks -in	77
			3.6.25	Sufiks -ir	77
			3.6.26	Sufiks -ur	78
			3.6.27	Sufiks -ris	78
			3.6.28	Sufiks -us	78
			3.6.29	Sufiks -isme	78
			3.6.30	Sufiks -is (berhubungan dengan -isme)	79
			3.6.31	Sufiks -isasi	79
			3.6.32	Sufiks -isida	79
			3.6.33	Sufiks -ita	80
			3.6.34	Sufiks -or	80
			3.6.35	Sufiks -tas	80
			3.7	Afiks pembentuk adverbial	81
			3.7.1	Konfiks se-nya	81
			3.7.2	Konfiks se-R-nya	81

3.8	Afiks pembentuk numeralia	81
3.8.1	Sufiks -an	81
3.8.2	Prefiks ke-	81
3.8.3	Prefiks ber-	82
3.8.4	Konfiks ber-R	82
3.9	Afiks pembentuk interogativa	83
3.9.1	Sufiks -an	83
3.9.2	Prefiks me-	83
3.9.3	Kombinasi afiks me-kan	83
3.9.4	Kombinasi afiks N-in	83
3.10	Catatan tentang sufiks -kan dan -i	83
3.11	Pola afiksasi	86
3.12	Aspek sintaktis dalam afiksasi	87

#### BAB 4 REDUPLIKASI 88

4.1	Pengantar	88
4.1.1	Reduplikasi fonologis	88
4.1.2	Reduplikasi morfemis	89
4.1.3	Reduplikasi sintaktis	89
4.1.4	Dwipurwa	89
4.1.5	Dwilingga	-89
4.1.6	Dwilingga salin swara	89
4.1.7	Dwiwasana	89
4.1.8	Trilingga	90
4.2	Makna reduplikasi	90
4.3	Reduplikasi morfemis	91
4.3.1	Reduplikasi pembentuk verba	91
4.3.2	Reduplikasi pembentuk ajektiva	93
4.3.3	Reduplikasi pembentuk nomina	94
4.3.4	Reduplikasi pembentuk pronomina	98
4.3.5	Reduplikasi pembentuk adverbial	98
4.3.6	Reduplikasi pembentuk interogativa	99
4.3.7	Reduplikasi pembentuk numeralia	99
4.4	Urutan proses dalam reduplikasi	99

#### BAB 5 KOMPOSISI 104

5.1	Pengantar	104
5.2	Urutan proses	108
5.3	Klasifikasi	109
5.3.1	Tipe A: kompositum subordinatif substantif	111

(1)	Tipe A1: 'a bagian dari b (urutan bagian - keutuhan)	111
(2)	Tipe A2 : 'b di-a-(kan)' (urutan perbuatan - sasaran)	115
(3)	Tipe A3 : 'a yang di-b-(kan)' atau 'a hasil pe-b-an' (urutan benda - perlakuan)	117
(4)	Tipe A4 : 'a dengan b' (urutan perbuatan - alat)	117
(5)	Tipe A5 : 'a secara b' (urutan perbuatan - cara)	118
(6)	Tipe A6 : 'a untuk keperluan b' (urutan perbuatan - tujuan)	118
(7)	Tipe A7 : 'a untuk b' (urutan benda atau yang dibendakan - tujuan atau maksud)	118
(8)	Tipe A8 : 'a tempat b' (urutan tempat - perbuatan atau keadaan)	120
(9)	Tipe A9 : 'a bersumber pada b' (urutan hasil - penghasil)	120
(10)	Tipe A10: 'a ada di b' (urutan benda - tempat)	121
(11)	Tipe A11: 'b menerangkan a' (urutan benda - keadaan)	121
(12)	Tipe A12: 'a memakai b' (urutan benda - alat)	122
(13)	Tipe A13: 'a menguasai b' (urutan penguasa - yang dikuasai)	122
(14)	Tipe A14: 'b berkeadaan a' (urutan hal - benda atau yang dibendakan)	122
(15)	Tipe A15: 'a menghasilkan b'	123
(16)	Tipe A16: 'b terjadi pada a' (urutan waktu - kejadian)	123
(17)	Tipe A17: 'a terjadi pada b' (urutan kejadian - waktu)	123
(18)	Tipe A18: 'a berupa b'	123
(19)	Tipe A19: 'a bergerak di bidang b' atau 'a biasa melakukan b'	124

5.3.2	Tipe B: kompositum subordinatif atributif	126
(1)	Tipe B1: 'b dari atau di X adalah a'	

(urutan predikat - subyek { milik X bagian X ada di X } )	127
(2) Tipe B2: 'a dari atau di X adalah b' (urutan subyek { milik X bagian X } - predikat )	131
(3) Tipe B3: 'X { me ber } - a - { kan 0 } b' (urutan predikat X - obyek)	132
(4) Tipe B4: 'X berkeadaan atau melakukan b secara atau dengan a' (urutan keterangan - atributif X)	134
(5) Tipe B5: 'X ada dalam keadaan a dalam hal atau dalam hubungan dengan b' (urutan atribut X - jangkauan)	135
(6) Tipe B6: 'a karena b' (urutan predikat X - sebab)	136
(7) Tipe B7: 'a secara b' (urutan predikat X - cara)	137
(8) Tipe B8: 'a sebanyak b' (urutan predikat X - jumlah)	137
(9) Tipe B9: 'a terhadap b' (urutan predikat X - lawan)	137
(10) Tipe B10: 'a serupa b' (urutan predikat X - rupa)	137
(11) Tipe B11: 'a oleh b' (urutan predikat - pelaku)	138
(12) Tipe B12: 'a ke b' (urutan predikat - tempat)	138
(13) Tipe B13: 'X menjadi b' (urutan predikat - perubahan keadaan)	139
(14) Tipe B14: 'X me-a, sehingga Y b' (urutan predikat - akibat)	139
(15) Tipe B15: 'X a Y dalam keadaan b' (urutan perbuatan - keadaan obyek)	139
(16) Tipe B16: 'a dari X mempunyai ciri b' (urutan benda - rupa)	140
5.3.3 Tipe C: kompositum koordinatif	140

(1) Tipe C1: 'a sinonim b'	141
(2) Tipe C2: 'a dan b saling melengkapi'	142
(3) Tipe C3: 'a berposisi dengan b'	144
(4) Tipe C4: 'a pria, b wanita'	144
(5) Tipe C5: 'a lebih tua daripada b'	145
(6) Tipe C6: 'b akibat a'	145
(7) Tipe C7: 'a lalu b'	145
(8a) Kompositum koordinatif reduplikatif	146
(8b) Kompositum koordinatif pemanjangan	146
5.3.4 Tipe D: kompositum berproleksem	148
5.3.5 Tipe E: kompositum sintetis	151
5.4 Kompositum sebagai gejala pertautan argumen	153
5.5 Kompositum sebagai gejala ergativitas	154
<b>BAB 6 ABREVIASI</b>	159
6.1 Pengantar	159
6.1.1 Peristilahan	159
6.1.2 Pemakaian bentuk kependekan	159
6.1.3 Jenis-jenis kependekan	161
6.1.4 Morfem visual dan morfem auditif	163
6.1.5 Kependekan sebagai bentuk monomorfemis atau polimorfemis	164
6.1.6 Alomorf dan aloleks	164
6.2 Klasifikasi bentuk-bentuk kependekan	165
6.2.1 Pengantar	165
6.2.2 Klasifikasi bentuk kependekan	165
6.2.2.1 Singkatan	165
6.2.2.1.1 Pengekalan huruf pertama tiap komponen	165
6.2.2.1.2 Pengekalan huruf pertama dengan pelesapan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi, artikulasi dan kata	166
6.2.2.1.3 Pengekalan huruf pertama dengan bilangan, bila berulang	166

6.2.2.1.4	Pengekalan 2 huruf pertama dari kata	166
6.2.2.1.5	Pengekalan tiga huruf pertama dari sebuah kata	167
6.2.2.1.6	Pengekalan 4 huruf pertama dari suatu kata	167
6.2.2.1.7	Pengekalan huruf pertama dan huruf terakhir kata	167
6.2.2.1.8	Pengekalan huruf pertama dan huruf ketiga	167
6.2.2.1.9	Pengekalan huruf pertama dan terakhir dari suku kata pertama dan huruf pertama dari suku kata kedua	167
6.2.2.1.10	Pengekalan huruf pertama kata pertama dan huruf pertama kata kedua dari gabungan kata	168
6.2.2.1.11	Pengekalan huruf pertama dan diftong terakhir dari kata	168
6.2.2.1.12	Pengekalan dua huruf pertama dari kata pertama dan huruf pertama kata kedua dalam suatu gabungan kata	168
6.2.2.1.13	Pengekalan huruf pertama suku kata pertama dan huruf pertama dan terakhir suku kata kedua dari suatu kata	169
6.2.2.1.14	Pengekalan huruf pertama dari tiap suku kata	169
6.2.2.1.15	Pengekalan huruf pertama dan huruf keempat dari suatu kata	169
6.2.2.1.16	Pengekalan huruf yang tidak beraturan	169
6.2.2.2	Akronim dan Kontraksi	169
6.2.2.2.1	Pengekalan suku pertama dari tiap komponen	170

6.2.2.2.2	Pengekalan suku pertama komponen pertama dan pengekalan kata seutuhnya	170
6.2.2.2.3	Pengekalan suku kata terakhir dari tiap komponen	170
6.2.2.2.4	Pengekalan suku pertama dari komponen pertama dan kedua serta huruf pertama dari komponen selanjutnya	170
6.2.2.2.5	Pengekalan suku pertama tiap komponen dengan pelesapan konjungsi	170
6.2.2.2.6	Pengekalan huruf pertama tiap komponen	170
6.2.2.2.7	Pengekalan huruf pertama tiap komponen frase dan pengekalan dua huruf pertama komponen terakhir	171
6.2.2.2.8	Pengekalan dua huruf pertama tiap komponen	171
6.2.2.2.9	Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen	171
6.2.2.2.10	Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua disertai pelesapan konjungsi	171
6.2.2.2.11	Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan tiga huruf pertama komponen kedua	171
6.2.2.2.12	Pengekalan tiga huruf pertama komponen pertama dan ketiga serta pengekalan huruf pertama komponen kedua	171

6.2.2.2.13	Pengekalan tiga huruf pertama tiap komponen serta pelesapan konjungsi	172
6.2.2.2.14	Pengekalan dua huruf pertama komponen pertama dan tiga huruf pertama komponen kedua	172
6.2.2.2.15	Pengekalan empat huruf pertama tiap komponen disertai pelesapan konjungsi	172
6.2.2.2.16	Pengekalan berbagai huruf dan suku kata yang sukar dirumuskan	172
6.2.2.3	Penggalan	172
6.2.2.3.1	Penggalan suku kata pertama dari suatu kata	172
6.2.2.3.2	Pengekalan suku terakhir suatu kata	172
6.2.2.3.3	Pengekalan tiga huruf pertama dari suatu kata	173
6.2.2.3.4	Pengekalan empat huruf pertama dari suatu kata	173
6.2.2.3.5	Pengekalan kata terakhir dari suatu frase	173
6.2.2.3.6	Pelesapan sebagian kata	173
6.2.2.4	Lambang huruf	173
6.2.2.4.1	Lambang huruf yang menandai bahan kimia atau bahan lainnya	174
6.2.2.4.2	Lambang huruf yang menandai ukuran	175
6.2.2.4.3	Lambang huruf yang menyatakan bilangan	175
6.2.2.4.4	Lambang huruf yang menandai kota/negara/alat angkutan	175
6.2.2.4.5	Lambang huruf yang menandai mata uang	176
6.2.2.4.6	Lambang huruf yang dipergunakan dalam berita kawat	176

6.3	Afiksasi atas kependekan	177
6.4	Reduplikasi atas kependekan	177
6.5	Penggabungan atas kependekan	178
6.6	Pelesapan atas kependekan	178
6.7	Penyingkatan atas kependekan	178

## BAB 7 METANALISIS

179

## BAB 8 DERIVASI BALIK

181

## BAB 9 KAIDAH-KAIDAH MORFOFONEMIK

183

9.1	Pengantar	183
9.2	Proses morfofonemik yang otomatis	184
9.2.1	Proses pemunculan fonem	184
9.2.2	Proses pengekalan fonem	190
9.2.3	Proses pemunculan dan pengekalan fonem	192
9.2.4	Proses pergeseran posisi fonem	192
9.2.5	Proses perubahan dan pergeseran posisi fonem	194
9.2.6	Proses pelesapan fonem	195
9.2.7	Proses peluluhan fonem	196
9.3	Proses morfofonemik yang tidak otomatis (I)	198
9.3.1	Proses pemunculan fonem secara historis	198
9.3.2	Proses pemunculan fonem berdasarkan pola bahasa asing	199
9.3.3	Proses variasi fonem bahasa sumber	199
9.4	Proses morfofonemik yang tidak otomatis (II)	199
9.5	Morfem dan alomorf	200

## BAB 10 PENUTUP

207

### KEPUSTAKAAN

211

### LAMPIRAN I: DAFTAR MORFEM

219

### DASAR TERIKAT

233

### LAMPIRAN II: DAFTAR PROLEKSEM

235

### INDEKS

241

### BIOGRAFI SINGKAT